

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diuji serta dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemahaman akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Pelaku UMKM di Kabupaten Purbalingga akan menerapkan laporan keuangan dengan basis SAK EMKM apabila pelaku UMKM paham dengan ilmu akuntansi, mulai dari pencatatan hingga pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
2. Umur Usaha (X2) tidak berpengaruh terhadap penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Penerapan laporan keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Purbalingga tidak dipengaruhi oleh umur usaha. Meskipun umur usaha pelaku UMKM di Kabupaten Purbalingga tinggi, namun karena pemahaman akuntansi dan sosialisasi yang rendah lamanya entitas berdiri tidak mampu mempengaruhi pelaku UMKM di Kabupaten Purbalingga untuk menerapkan laporan keuangan dengan menggunakan basis SAK EMKM.
3. Sosialisasi SAK EMKM (X3) tidak berpengaruh terhadap penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Hal ini dikarenakan hasil dari sosialisasi yang rendah menyebabkan intensitas sosialisasi SAK EMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga serta GRIYA UMKM Purbalingga kepada pelaku UMKM tidak mampu membuat pelaku UMKM di

Kabupaten Purbalingga mampu menyusun pelaporan keuangan berbasis SAK EMKM karena hal tersebut dinilai terlalu rumit dan menghambat kinerja UMKM.

5.2 Keterbatasan

Berikut ini adalah beberapa keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, diantaranya sebagai berikut :

1. Data pelaku UMKM yang ada di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga masih tercatat secara manual dan belum terkomputerisi. Hal ini menyulitkan peneliti untuk menyusuri data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Terbatasnya informasi mengenai pelaku UMKM yang dipublikasikan di Kabupaten Purbalingga mengharuskan peneliti menggunakan referensi lain untuk penyusunan penelitian.

5.3 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti lain dapat menambahkan variabel selain Pemahaman Akuntansi, Umur Usaha, dan Sosialisasi SAK EMKM. Hal ini didasarkan atas diperolehnya nilai *R Square* sebesar 34,5% sehingga potensi untuk penelitian dengan variabel lain dengan orientasi Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM sebesar 64,5%, seperti misalnya variabel tingkat pendidikan, niat pelaku UMKM, dan lain sebagainya yang mungkin bisa digunakan sebagai acuan peneliti selanjutnya.

2. Bagi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga

Peneliti menyarankan kepada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga untuk lebih memperhatikan perkembangan pelaku UMKM yang ada di Purbalingga, salah satunya dengan selalu melakukan *update* mengenai peningkatan, potensi, dan peluang yang ada. Selain itu perkembangan yang terjadi harapannya dapat dipublikasikan secara rutin sehingga dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat digunakan bagi pihak yang berkepentingan untuk melakukan penelitian guna memberikan pembaharuan.